

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut.

Menurut Nazir (1988 : 63) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah terhadap suatu objek dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan, serta menganalisis.

Menurut Margono (2004 : 8) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberikan penjelasan dengan sistematis dan cermat pada fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang

dihadapi sekarang dan juga bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Selanjutnya menurut Sutedi (2007 : 18) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya.

Dari beberapa penjelasan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang dengan menjelaskan permasalahannya secara sistematis. Penulis merasa metode ini cocok karena penelitian ini akan memecahkan permasalahan yang nyata terjadi pada diri penulis pada saat ini yaitu tentang *giongo gitaigo*, bagaimana makna, penggunaan partikel serta perubahan bentuk dan fungsi yang ada pada *giongo gitaigo*. Penulis akan menyajikan analisisnya dalam bentuk deskripsi atau paparan, menganalisisnya, kemudian menarik kesimpulan.

3.2. Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah *giongo gitaigo* yang terdapat dalam buku *Shin Nihongo no Chuukyuu Honsatsu Kaiwa*, baik yang berupa percakapan atau kalimat. Objek ini diambil dengan beberapa alasan, sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai *giongo gitaigo* masih kurang banyak dibahas sehingga masih kurang dikenal, meskipun sudah sering digunakan dalam percakapan.
- 2) *Giongo gitaigo* masih kurang diajarkan secara mendalam dalam perkuliahan, sehingga masih kurang dipahami mengenai makna dan penggunaan *giongo gitaigo*.
- 3) Dipilihnya buku *Shin Nihongo no Chuukyuu Honsatsu Kaiwa*, disebabkan di dalam buku tersebut terdapat *giongo gitaigo* yang masih kurang jelas penggunaannya dan buku ini juga digunakan pada saat penulis kuliah dalam mata kuliah *kaiwa*, sehingga diharapkan dapat bermanfaat.
- 4) Ingin dapat menggunakan ekspresi *giongo gitaigo* dengan baik dan tepat di dalam percakapan bahasa Jepang seperti yang menjadi tujuan dalam buku tersebut.
- 5) Dipilihnya buku *Shin Nihongo no Chuukyuu Honsatsu Kaiwa* ini juga dimaksudkan sebagai batasan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis membagi pengumpulan dan pengolahan data menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

3.3.1. Tahap Persiapan

- 1) Penulis memilih buku yang dijadikan objek yaitu buku *Shin Nihongo no Chuukyuu Honsatsu Kaiwa* (AOTS: 2000). Setelah diteliti penulis memilih tiga pokok bahasan yang menggunakan ungkapan *giongo gitaigo*;
- 2) Penulis kemudian mengambil data *giongo gitaigo* sebanyak 23 buah;
- 3) Penulis menyusun dan mengklasifikasikan ungkapan *giongo gitaigo* tersebut berdasarkan pokok bahasan didalam buku, yaitu:
 - a) 症状を伝える。(Bab 7 halaman 93-106)
(*Shoujou wo tsutaeru*)
(Menunjukkan gejala/ keadaan sakit)
 1. ぺこぺこ (*pekopeko*)
 2. ずきずき (*zukizuki*)
 3. ぞくぞく (*zokuzoku*)
 4. がんがん (*gangan*)
 5. むかむか (*mukamuka*)
 6. ひりひり (*hirihiri*)
 7. からから (*karakara*)

b) 手順を説明する。(Bab10 halaman 133-145)
(*Tejun wo setsumeisuru*)
(Menerangkan proses/ tata cara)

8. さっと (*satto*)

9. ぎゅっと (*gyutto*)

10. こんがり (*kongarito*)

11. ぐるり (*gururito*)

12. ふわっと (*fuwatto*)

c) 例える。(Bab 16 halaman 211-222)
(*Tatoeru*)
(Kiasan/ perumpamaan)

13. ごみごみ (*gomigomi*)

14. ほっと (*hotto*)

15. たくた (*kutakuta*)

16. いらいら (*iraira*)

17. ごろごろ (*gorogoro*)

18. どきどき (*dokidoki*)

19. ざあざあ (*zaazaa*)

20. ばたばた (*batabata*)

21. どさっと (*dosatto*)

22. とんとん (*tonton*)

23. こんこん (*konkon*)

3.3.2. Tahap Pelaksanaan

- 3) Mengambil contoh kalimat dari setiap kata *giongo gitaigo*, lalu menganalisis maknanya berdasarkan pengklasifikasian yang terdapat dalam buku *Shin Nihongo no Chuukyuu Honsatsu Kaiwa*;
- 4) Menganalisis penggunaan *giongo gitaigo* tersebut;
- 5) Menganalisis jenis kata *giongo gitaigo*, apakah dapat berubah menjadi kata sifat *i / na* (形容詞/形容動詞), kata kerja (動詞), kata benda (名詞) atau kata keterangan (副詞).

3.3.3. Tahap Akhir

- 6) Penulis menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada teori-teori yang ada.